

**GEOLOGI DAN IDENTIFIKASI PENGEMBANGAN  
GEOWISATA DAERAH TLAHAB LOR DAN SEKITARNYA,  
KECAMATAN KARANGREJA, KABUPATEN PURBALINGGA,  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**SARI**

Oleh:

**MARKUS CHRISTOPHER PINEM**

**111.140.012**

Secara geografis daerah penelitian terletak pada kordinat (UTM-WGS84 49 S) X: 313063-318063 dan Y: 9201496-9196496. Sedangkan secara administratif daerah penelitian berada di Desa Tlahab Lor, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan kenampakan pada peta topografi dan pengamatan di lapangan daerah penelitian terdiri dari dua jenis Pola Pengaliran yaitu Subdendritik dan Paralel. Berdasarkan analisis aspek-aspek Geomorfologi pada daerah penelitian dibagi menjadi empat Bentuklahan, yaitu Satuan Perbukitan Denudasional (D1), Lembah Struktural (S1) dan Aliran Lava (V1). Stratigrafi daerah penelitian terdiri dari tiga satuan dengan susunan dari tua ke muda yaitu Satuan Batupasir Halang yang berumur Miosen Tengah-Miosen Akhir (N14-N16), Satuan Breksi-Andesit Kumbang berumur Miosen Tengah-Miosen Akhir dan Satuan Lava-Andesit Slamet yang berumur Plistosen. Struktur geologi yang ada pada daerah penelitian berupa *shear joint* (kekar berpasangan) dengan arah tegasan relatif Utara-Selatan dan sesar turun Tlahab Kidul dengan nama *Right Normal Slip Fault* (Rickard, 1972). Potensi positif daerah penelitian adalah tambang batupasir dan potensi negatif berupa tanah longsor. Geowisata pada daerah penelitian dengan mengacu pada Chen (2015) terdiri dari Goa Lawa (GL1), Bukit Mertelu (GM1), Air Terjun Silintang (A1), Air Terjun Tlahab Lor (A2), Sedimen Berlapis (GE1) dan Aliran Lava (GE2). Skor objek wisata pada daerah penelitian yaitu Goa Lawa 13,7, Bukit Mertelu 10,75, Air Terjun Silintang 10,25, Air Terjun Tlahab Lor 11,25, Sedimen Berlapis 10 dan Aliran Lava 10,25. Skor menunjukkan wisata alam pada daerah penelitian dapat dikembangkan menjadi geowisata

**Kata Kunci:** Geologi, Geomorfologi, Geowisata.